

There are no translations available.



Kabar10.com, Menurutnya, jika hanya pidato mengisahkan perjalanan kesenimanannya berdurasi 10 menit, dinilai tidak akan mampu memberi gambaran jelas bila tanpa bukti visual kemampuan yang dimiliki. Ki Manteb Soedharsono mengajukan usul agar diizinkan pentas demo sabet dalam pakeliran padat wayang kulit, untuk melengkapi pidatonya pada upacara penyerahan penghargaan Nikkei Asia Prize Award 2010 di Tokyo, Jepang, 15 Mei mendatang. "Ya percuma saja kalau hanya ada waktu 10 menit, tetapi saya harus menjelaskan proses perjalanan kesenimanannya saya. Kan lebih baik juga melihat kiprah saya saat mendalang. Demo sabet paling hanya tambah 15 menit," jelas calon penerima penghargaan sebagai seniman otodidak profesional se-Asia itu, kemarin.

Mendengar usul itu, Nojawa selaku representatif Nikkei Asia Prize Award 2010 di Indonesia yang kemarin bertamu di kediaman Ki Manteb di perumahan Blulukan, Colomadu, Karanganyar berjanji akan merekomendasikan kepada panitia upacara di Tokyo. Termasuk pula mengenai ketentuan busana yang harus dikenakan, apakah Jawi jangkep atau busana nasional.(don)